



ISSN: 2087-4154

Jurnal Ilmu Kebidanan dan Kesehatan (Journal of Midwifery Science and Health)

Vol. 8 No. 2

Juli 2017

**HUBUNGAN TINGKAT KECEMASAN DENGAN GANGGUAN
SIKLUS MENSTRUASI PADA MAHASISWI TINGKAT III
AKBID ABDI HUSADA SEMARANG**

Widyah Setiyowati, Tri Mey Suryaningsih

**KESEMBUHAN MILIARIA PADA BAYI USIA 0 -12 BULAN DENGAN
PEMBERIAN VCO (VIRGIN COCONUT OIL) DI DESA PURWOASRI KECAMATAN
SINGOSARI KABUPATEN MALANG TAHUN 2017**

Riski Candra Karisma, Dewy Indah Lestari

**ANALISIS PERSEPSI REMAJA PUTRI TERHADAP PERILAKU PEMERIKSAAN
PAYUDARA SENDIRI (SADARI) PADA SISWI SMAN 16 KOTA SEMARANG**

Ester Ratnaningsih

**HUBUNGAN POLA ASUH GIZI DENGAN STATUS GIZI PADA
BALITA USIA 1-3 TAHUN DI POSYANDU WILAYAH PUSKESMAS
SEKARAN KOTA SEMARANG**

Dewi Elliana, Nailis Sa'adah

**HUBUNGAN ANTARA IKLAN ROKOK DENGAN PERILAKU MEROKOK PADA
REMAJA DI MA NU TAMRINUT THULLAB UNDAAN KUDUS**

Uswatun Kasanah, Dewi Candra Kinasih

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN DILAKUKANNYA
RITUAL KHITAN PEREMPUAN DI KECAMATAN GABUS
KABUPATEN PATI TAHUN 2016**

Suparjo, Siti Marfu'ah, dan Kamelia Nopika

**Diterbitkan oleh
Akademi Kebidanan Bakti Utama Pati**

Jurnal Kebidanan dan Kesehatan	Vol. 8 No. 2	Hal. 81-158	Pati Juli 2017	ISSN: 2087-4154
--------------------------------	--------------	-------------	-------------------	--------------------

Jurnal Ilmu Kebidanan dan Kesehatan

(Journal of Midwifery Science and Health)

Vol. 8 No. 2

Juli 2017

Susunan Dewan Redaksi

Penanggung jawab (Chairman):

Direktur Akbid Bakti Utama Pati

Ketua (Editor in Chief):

Suparjo, S.Kp., M.Kes.

Sekretaris (Secretary Editor):

Uswatun Kasanah, S.Si.T., M.Kes.

Editor

Siti Ni'amah, S.Si.T. M.Kes.

Yuli Irnawati, S.Si.T., M.Kes.

Irfana Tri W., S.Si.T., M.Kes.

Sri Hadi Sulistyaningsih, S.Si.T., M.Kes.

Mitra Bestari:

dr. Hilal Ariadi, M.Kes. (Ketua Ikatan Dokter Indonesia Kudus)

dr. Parno Widjojo, Sp.F (K) (Fak. Farmasi Undip)

Periklanan dan Distribusi:

Siti Marfu'ah, S.Si.T.

Khoirul Huda, S.Kom.

Alex Kamal Hasan, S.P.

Jurnal Ilmu Kebidanan dan Kesehatan terbit dua kali dalam setahun (Januari dan Juli)

Terbit pertama kali : Juli 2010

Administrasi dan Sekretariat :

Alex Kamal Hasan, S.P., Khoirul Huda, S.Kom.

Alamat :

Jl. Ki Ageng Selo No.15 Pati,

Website: <http://www.akbidbup.ac.id>

E-mail : lppmakbidbup@gmail.com

Jurnal Ilmu Kebidanan dan Kesehatan (Journal of Midwifery Science and Health) merupakan wadah atau sarana yang menerbitkan tulisan ilmiah hasil-hasil penelitian maupun nonhasil penelitian di bidang ilmu-ilmu kebidanan khususnya dan ilmu-ilmu kesehatan pada umumnya yang belum pernah diterbitkan atau sedang dalam proses penerbitan di jurnal-jurnal ilmiah lain. Redaksi berhak mengubah tulisan tanpa mengubah maksud atau substansi dari naskah yang dikirimkan. Naskah yang belum layak diterbitkan dalam **Jurnal Ilmu Kebidanan dan Kesehatan** tidak dikembalikan kepada pengirimnya, kecuali atas permintaan dari penulis yang bersangkutan.

Jurnal Ilmu Kebidanan dan Kesehatan	Vol. 8 No. 2	Hal.81-158	Pati Juli 2017	ISSN: 2087-4154
--	--------------	------------	-------------------	--------------------

Jurnal Ilmu Kebidanan dan Kesehatan **(Journal of Midwifery Science and Health)**

Vol. 8 No. 2

Juli 2017

DAFTAR ISI

- HUBUNGAN TINGKAT KECEMASAN DENGAN GANGGUAN SIKLUS MENSTRUASI PADA MAHASISWI TINGKAT III AKBID ABDI HUSADA SEMARANG 81 - 92**
Widyah Setiyowati, Tri Mey Suryaningsih
- KESEMBUHAN MILIARIA PADA BAYI USIA 0 -12 BULAN DENGAN PEMBERIAN VCO (VIRGIN COCONUT OIL) DI DESA PURWOASRI KECAMATAN SINGOSARI KABUPATEN MALANG TAHUN 2017 93 - 105**
Riski Candra Karisma, Dewy Indah Lestari
- ANALISIS PERSEPSI REMAJA PUTRI TERHADAP PERILAKU PEMERIKSAAN PAYUDARA SENDIRI (SADARI) PADA SISWI SMAN 16 KOTA SEMARANG 106 - 122**
Ester Ratnaningsih
- HUBUNGAN POLA ASUH GIZI DENGAN STATUS GIZI PADA BALITA USIA 1-3 TAHUN DI POSYANDU WILAYAH PUSKESMAS SEKARAN KOTA SEMARANG 123 - 136**
Dewi Elliana, Nailis Sa'adah
- HUBUNGAN ANTARA IKLAN ROKOK DENGAN PERILAKU MEROKOK PADA REMAJA DI MA NU TAMRINUT THULLAB UNDAAN KUDUS 137 - 149**
Uswatun Kasanah, Dewi Candra Kinasih
- FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN DILAKUKANNYA RITUAL KHITAN PEREMPUAN DI KECAMATAN GABUS KABUPATEN PATI TAHUN 2016 150 - 158**
Suparjo, Siti Marfu'ah, Kamelia Nopika

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN DILAKUKANNYA
RITUAL KHITAN PEREMPUAN DI KECAMATAN GABUS
KABUPATEN PATI TAHUN 2016**

Suparjo¹⁾, Siti Marfu'ah²⁾, Kamelia Nopika³⁾
^{1, 2, 3)}Akademi Kebidanan Bakti Utama Pati
Jl. Ki Ageng Selo no. 15 Pati
e-mail: suparjo.4.Na.gmail.com

ABSTRAK

Khitan perempuan adalah tindakan terhadap perempuan yang dilakukan dengan menghilangkan sebagian atau seluruh bagian alat kelaminnya atau melakukan tindakan tertentu terhadap perempuan dengan tujuan untuk megurangi atau menghilangkan sensitivitas pada alat kelamin tersebut. Tindakan khitan pada perempuan merupakan ancaman bagi kesehatan reproduksi sekaligus sebuah bentuk kekerasan terhadap perempuan dan pelanggaran hak – hak asasi manusia (Althus, 1997).

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor – faktor yang berhubungan dengan dilakukannya ritual khitan pada bayi perempuan di Kecamatan Gabus Kabupaten Pati.

Jenis penelitian yang digunakan adalah menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional* dan Teknik samplingnya menggunakan *Total Sampling*. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 36 ibu yang mempunyai bayi perempuan di Kecamatan Gabus Kabupaten Pati penelitian diskriptif analitik

Hasil penelitian ini Adalah Pada ibu yang melakukan khitan memiliki pengetahuan yang kurang ada 24 orang (66,7%), memiliki pengetahuan yang sedang 9 orang (25,0%), sedangkan memiliki pengetahuan baik tidak ada (0,0%), Pada ibu yang melakukan khitan memiliki kepercayaan yang kuat 31 orang (86,1%), Saat dilakukan penelitian sebagian besar responden mempunyai tingkat Dukungan Keluarga yang Mendukung , ini dapat dilihat dari pertanyaan yang dijawab oleh Responden Sebanyak 20 responden (55,6%) menyatakan mereka melakukan khitan pada bayi perempuan, Dukungan Lingkungan yang mendukung , ini dapat dilihat dari pertanyaan yang dijawab oleh responden sebanyak 7 responden (19,4%) menyatakan mereka melakukan khitan pada bayi perempuan.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah Ada Hubungan antara pengetahuan, Kepercayaan, Dukungan Keluarga, Dan Dukungan Lingkungan Dengan Dilakukannya Ritual Khitan pada Perempuan.

Dari hasil penelitian ini di harapkan kepada semua pihak yang terkait untuk tenaga kesehatan di lingkungan sekitar untuk menginformasikan atau memberikan penyuluhan tentang manfaat khitan perempuan dan dampaknya bila dilakukan dengan cara yang tidak tepat

Kata kunci: Faktor pengetahuan, Kepercayaan, Dukungan Keluarga, Dukungan Lingkungan, Melakukan ritual khitan pada bayi Perempuan

ABSTRACT

Female circumcision is action against women committed by eliminating some or all parts of his genitals or performing certain acts against women with a view to eliminating or reduces the sensitivity on the genitals. The Act of circumcision is a threat

to women's reproductive health at the same time a form of violence against women and violation of rights – human rights (Althus, 1997)

The purpose of this research is to know the factors – factors that are associated with doing the ritual circumcision in infants of women in Cork Pati.

This type of research is the use of qualitative and quantitative methods with the approach of cross sectional and samplingnya Technique using Total Sampling. The number of sampel daam research is 36 mothers who have had a baby girl in the Cork County Pati penelitian analytic diskriptif.

The results of this research Is On mothers who do have a less knowledge of circumcision there was 24 people (66.7%), have knowledge are 9 people (25.0%), while having knowledge either no (0.0%), On mothers who do have a strong belief in khitan 31 people (86.1%), as do the research most respondents had Family support levels that support, it can be seen from the questions answered by the respondent as much as 20 respondents (55.6%) stated they do circumcision on baby girl , Support a supportive Environment, it can be seen from the questions answered by the respondent as much as 7 respondents (19.4%) stated they do circumcision of baby girls.

The conclusion from this study is there is a relationship between knowledge, confidence, family support, and support the environment by Doing the Ritual Female circumcision.

The results of this research to all parties expect that related to health workers around the environment to inform or give a penyuluhan about the benefits of female circumcision and its impact when it is done in a way that is not appropriate

Keywords: knowledge, trust Factors, family support, support the environment, doing a ritual circumcision on baby girl

PENDAHULUAN

Sunat perempuan adalah tindakan medis berupa membuang kulit penutup klitoris (Preputium Klitoris) supaya klitoris menjadi terbuka dan mudah dibersihkan. Sunat dilakukan sejak zaman sejarah, dilihat dari gambar – gambar di gua yang berasal dari zaman batu Mesir Kuno.

Dari survey awal yang dilakukan wawancara kepada Perangkat Desa terdapat 14 Desa di Kecamatan Gabus dan dilakukan wawancara kepada petugas Puskesmas 1 Gabus didapatkan hasil bahwa terdapat 60 bayi, 36 bayi perempuan dan 24 bayi laki – laki, dari ke 36 bayi perempuan yang melakukan khitan perempuan sebanyak 30 dan yang 6 tidak melakukan khitan dan dilakukan wawancara terhadap 14 ibu yang mempunyai anak perempuan di Desa Penanggung Wilayah Kecamatan Gabus Kabupaten Pati 2016, didapatkan data sebagai berikut:

Tabel 1.1

Tabel Frekuensi Faktor Pengetahuan dengan dilakukannya Ritual Khitan pada anak Perempuan di Desa Penanggungan Kecamatan Gabus Kabupaten Pati 2016

Pengetahuan	Frekuensi	Presentase
Baik	2	14,3%
Sedang	2	14,3%
Kurang	10	71,4%
Total	14	100%

Sumber : Data Primer (2016)

Pada tabel diatas meunjukkan rata – rata responden melakukan khitan pada anak perempuan karena mereka memiliki pengetahuan yang buruk terhadap apa itu khitan perempuan dan yang lain memiliki pengetahuan yang baik dikarena mereka bekerja sebagai tenaga kesehatan dan mereka juga tidak begitu percaya tentang adanya ritual khitan pada anak perempuan.

Tabel 1.2

Tabel Frekuensi Dukungan Keluarga dengan dilakukannya Ritual Khitan pada anak Perempuan di Desa Penanggungan Kecamatan Gabus Kabupaten Pati 2016

Dukungan Keluarga	Frekuensi	Presentase
Mendukung	12	85,7%
Tidak mendukung	2	14,3%
Total	14	100%

Sumber : Data Primer (2016)

Pada tabel diatas meunjukkan sebagian besar responden melakukan khitan pada anak perempuan karena adanya dukungan keluarga yang mendukung karena keluarga masih banyak yang percaya bila tidak dilakukan khitan pada anak perempuan maka anak akan dicemooh di lingkungan sekitar dia tinggal.

Tabel 1.3

Tabel Frekuensi Faktor Kepercayaan dengan dilakukannya Ritual Khitan pada anak Perempuan di Desa Penanggungan Kecamatan Gabus Kabupaten Pati 2016

Dukungan Kepercayaan	Frekuensi	Presentase
Kuat	10	71,4%
Lemah	4	28,6%
Total	14	100%

Sumber : Data Primer (2016)

Pada tabel diatas rata – rata responden melakukan kitan pada anak perempuan karena mereke memiliki kepercayaan yang sangat kuat terhadap tradisi terhadap khitan perempuan.

Tabel 1.4

Tabel Frekuensi Dukungan Lingkungan dengan dilakukannya Ritual Khitan pada anak Perempuan di Desa Penanggungan Kecamatan Gabus Kabupaten Pati 2016

Dukungan Lingkungan	Frekuensi	Presentase
Mendukung	12	85,7%
Tidak mendukung	2	14,3%
Total	14	100%

Sumber : Data Primer (2016)

Pada tabel diatas menunjukkan sebagian besar responden melakukan khitan pada anak perempuan karena terpengaruh oelh dukungan dari lingkungan sekitar mereka tinggal, baik dari tokoh agama maupun tokoh masyarakat.

Tabel 1.5

Tabel Frekuensi Dilakukan Ritual Khitan pada anak Perempuan di Desa Penanggungan Kecamatan Gabus Kabupaten Pati 2016

Ritual Khitan	Frekuensi	Presentase
Melakukan	12	85,7%
Tidak Melakukan	2	14,3%
Total	14	100%

Sumber : Data Primer (2016)

Pada survey awal dilakukan wawancara kepada responden didapatkan 14 responden, 12 responden melakukan khitan pada anak perempuan dan yang 2 tidak melakukan dikarenakan mereka tidak terlalu percaya tentang di lakukannya khitan pada anak perempuan,menurut mereka khitan perempuan tidak mempunyai manfaat saat dewasa.

Berdasarkan hasil wawancara di atas, fenomena khitan pada bayi perempuan masih banyak di lakukan karena sebagian masyarakat menganggap itu budaya yang memang harus dilakukan, mereka juga mengatakan cara khitan yang dilakukan antara bidan dan dukun itu berbeda tapi sama – sama simbolis. Khitan yang dilakukan oleh bidan dengan cara menggunakan pinset yang hanya di cubitkan ke daerah alat kelamin bayi perempuan, sedangkan khitan yang dilakukan dukun bayi tapi menggunakan kunyit yang di potong dan di tempelkan ke daerah alat kelamin bayi perempuan. Tidak hanya itu saja tapi khitan pada bayi

perempuan juga di lakukan karena adanya dorongan dari keluarga, juga karena pengetahuan masyarakat yang minim tentang dampak dilakukannya khitan.

BAHAN DAN CARA PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah analitik korelatif yaitu suatu metode penelitian atau penelaah hubungan antara hubungan dua variabel pada suatu studi atau kelompok. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan *cross sectional* yaitu variabel sebab (*Independent Variable*) dan Variabel akibat (*Dependent Variable*) yang terjadi pada objek penelitian diukur atau dikumpulkan secara simultan atau dalam waktu bersamaan. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independent adalah faktor pengetahuan, dukungan keluarga, kepercayaan dan dukunagan lingkungan. variabel dependent dalam penelitian ini adalah praktik ritual khitan pada perempuan, populasi yang akan di sampel yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 36 ibu yang mempunyai bayi perempuan. kriteria sampel yang akan di teliti adalah sebagai berikut, semua ibu yang memiliki bayi perempuan di Kecamatan Gabus Kabupaten Pati, berdomisili di Kecamatan Gabus,tidak bisa baca tulis, dan dalam kondisi sehat jasmani dan rohani, ibu yang berlatar belakang etnis jawa, Ibu yang bersedia menjadi responden. Pengambilan sampel dari populasi pada penelitian ini digunakan metode *total sampling*.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Ibu yang berpengatuhan kurang dengan kejadian perilaku melakukan khitan sebanyak 25 (59,4%) yang tidak melakukan khitan sebanyak 1 orang (2,8%), dan yang melakukan khitan sebanyak 24 orang (66,7 %). Berpengetahuan sedang sebanyak 9 orang (25,0%) dan ibu yang mempunyai bayi perempuan melakukan khitan perempuan. Berpengetahuan baik sebanyak 2 orang (5,6%) dan ibu yang mempunyai bayi perempuan melakukan khitan semua, Pada ibu yang tidak melakukan khitan memilki kepercayaan yang lemah ada 1 orang (2,8 %), memilki kepercayaan yang kuat 2 orang (5,6%).Pada ibu hamil yang melakukan khitan

bayi perempuan memiliki kepercayaan yang lemah 31 orang (86,1%), dan memiliki kepercayaan kuat ada 2 orang (5,6%). Ibu yang tidak melakukan khitan memiliki dukungan keluarga yang tidak mendukung ada 3 orang (8,3 %), dan tidak ada yang mendapat dukungan keluarga (0,0 %).

Pada ibu yang melakukan khitan bayi perempuan memiliki dukungan keluarga yang tidak mendukung 13 orang (36,1%), dan memiliki dukungan keluarga yang mendukung ada 20 orang (55,6%), ibu yang tidak melakukan khitan memiliki dukungan lingkungan yang tidak mendukung ada 1 orang (2,8%), memiliki dukungan lingkungan yang mendukung 2 orang (5,6 %). Pada ibu yang melakukan khitan bayi perempuan memiliki dukungan lingkungan yang tidak mendukung 28 orang (77,8 %), dan memiliki dukungan lingkungan yang mendukung ada 5 orang (13,9 %).

Hasil uji menggunakan crosstab tabulasi penyilangan antar tabel artinya H_0 diterima dan H_0 ditolak, berarti Ada hubungan antara faktor pengetahuan, kepercayaan, dukungan keluarga, dukungan lingkungan dengan dilakukannya ritual khitan pada perempuan di Kecamatan Gabus Kabupaten Pati.

B. Pembahasan

Hasil uji menggunakan crosstab tabulasi penyilangan antar tabel didapatkan hasil ada hubungan antara faktor pengetahuan, kepercayaan, dukungan keluarga, dukungan lingkungan dengan dilakukannya ritual khitan pada perempuan di Kecamatan Gabus Kabupaten Pati.

Hasil penelitian terhadap 36 ibu yang mempunyai bayi perempuan di Di Kecamatan Gabus Kabupaten Pati.Menunjukkan bahwa ibu memiliki tingkat pengetahuan baik 2 orang (5,6 %) pengetahuan yang sedang sebanyak 9 orang (25,0 %) dan pengetahuan yang kurang sebanyak 25 orang (69,4 %). Sunat pada anak perempuan secara medis tidak mempunyai manfaat menurut pandangan PERDOSI apabila diharuskan secara agama maka kami pada dasarnya tidak berkeberatan asalkan tindakan tersebut dilakukan secara sehat, aseptik dan tidak menyebabkan perlukaan serta diyakini tidak dalam menimbulkan efek kesehatan yang membahayakan kesehatan dalam jangka pendek dan jangka panjang.

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan didapatkan hasil bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat kepercayaan yang Lemah , ini terlihat

dari beberapa pernyataan yang diberikan sebanyak 31 responden (86,1%) menyatakan bahwa mereka melakukan khitan pada bayi perempuannya. Tradisi berubah ketika orang memberikan perhatian khusus pada fregmen tradisi tertentu mengabaikan fregmen yang lain. Tradisi bertahan dalam waktu tertentu dan mungkin lenyap bila benda material dibuang dan gagasan ditolak atau dilupakan (Szotompka, 2004).

Responden memiliki dukungan keluarga yang mendukung, ini terlihat dari beberapa pernyataan yang diberikan sebanyak 33 responden (91,7%) menyatakan bahwa mereka melakukan khitan pada bayi perempuannya. Menurut Indanah (2010) Dukungan merupakan keterlibatan yang di berikan oleh keluarga dan teman kepada klien untuk mengatur dan merawat diri sendiri. Menurut safarino (2006) Dukungan dapat berupa hubungan antara individu dalam sikap positif, penegasan dan bantuan. Dukungan sebagai perilaku yang dapat menumbuhkan rasa nyaman dan individu merasa dihargai, dihormati dan dicintai.

Responden memiliki dukungan keluarga yang tidak mendukung, tapi melakukan khitan sebanyak 28 (77,8%) ini terlihat dari beberapa pernyataan yang diberikan,menyatakan bahwa mereka melakukan khitan pada bayi perempuannya. Lingkungan sosial merupakan sebuah lingkungan yang dalamnya terdiri dari makhluk sosial dimana mereka berinteraksi satu sama lainnya untuk dapat membentuk sebuah system pergaulan yang mamiliki peranan yang besar pembentukkan kepribadian suatu individu.

Dari hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa ada hubungan faktor dukungan keluarga ibu dalam melakukan khitan pada bayi perempuan di Kecamatan Gabus Kabupaten Pati Tapi sangat Lemah dikarenakan ada beberapa cells yang $E < 5$.

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Ibu memiliki pengetahuan yang kurang ada 24 orang (66,7%), memiliki pengetahuan yang sedang 9 orang (25,0%), sedangkan memiliki pengetahuan baik tidak ada (0,0%), memiliki kepercayaan yang kuat ada 2 orang (5,6%), memiliki kepercayaan yang lemah 31 orang (86,1%),
2. Ibu memiliki Dukungan Keluarga yang mendukung ada 20 (55,6%), dan yang Tidak mendukung ada 13 (36,1%), Memiliki Dukungan Lingkungan

yang mendukung ada 5 (6,4%), dan yang Tidak mendukung ada 28 (77,8%).

3. Responden yang melakukan khitan pada bayi perempuan lebih banyak dibandingkan dengan yang tidak melakukan khitan pada bayi perempuan. Yang melakukan khitan 33 orang (91,7%) dan yang Tidak melakukan ada 3 orang (8,3%).
4. Ada hubungan Faktor pengetahuan, kepercayaan, dukungan keluarga, dukungan lingkungan dengan dilakukannya ritual khitan pada perempuan di Kecamatan Gabus Kabupaten Pati.

B. Saran

1. Bagi Institusi Akademi Kebidanan Bakti Utama Pati

Hasil penelitian ini perlu dijadikan sebagai referensi dan informasi ilmu pengetahuan bagi mahasiswa sehingga dapat menambah wawasan tentang faktor – faktor yang berhubungan dengan dilakukannya khitan pada perempuan.

2. Bagi Tenaga Kesehatan

Diharapkan tenaga kesehatan dapat memberikan informasi kepada wanita terutama ibu yang mempunyai bayi perempuan untuk memberikan penyuluhan tentang khitan perempuan agar melakukan khitan dilakukan dengan cara yang benar agar tidak berdampak saat anak dewasa.

3. Bagi Lahan Penelitian

Sebagai acuan untuk memberikan informasi dan masukan bagi bidan – Bidan desa untuk memberikan informasi tentang dampak berbahaya dari dilakukannya khitan pada bayi perempuan bila tidak dilakukan dengan benar.

4. Bagi Semua Ibu yang Mempunyai bayi Perempuan di Kecamatan Gabus.

Diharapkan lebih banyak menggali informasi tentang pengaruh di Lakukannya Khitan pada bayi perempuan bila dilakukan dengan salah.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya perlu tindak lanjut dari penelian ini diharapkan adanya penelian lain tentang

- a. faktor-faktor lain yang berhubungan dengan dilakukannya khitan pada perempuan.
- b. Untuk lebih menambah Responden lagi.

- c. Untuk mengkaji desain Diskriptif atau implementasi.

DAFTAR PUSTAKA

<http://duniakeperawatan.wordpress.com>

http://www.search.ask.com/web?q=pengertianlingkungan&apn_dtid=^BND533^YY^FR&apn_ptnrs.

Khasanah, Uswatun. (2014). *Faktor – faktor yang Berhubungan dengan Praktik Ibu dalam Khitan Bayi Perempuan di Pati*. Thesis. Fakultas Kesehatan Masyarakat. Universitas Diponegoro Semarang

Kusumandari, Winda. (2010). *Bidan Sebuah Pendekatan Midwifery of Knowledge*. Yogyakarta : Nuha Medika

Musyawah R. (2003). *Khitan Perempuan antara Tradisi dan Ajaran Agama*, Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.

Notoatmodjo, Soekidjo. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta

Notoatmodjo, Soekidjo. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta

Noviana. (2011). *Analisa Presepsi Orang Tua terhadap Sirkumsisi pada Perempuan di Dukuh Gidanggelo Kecamatan Welehan Jepara*. Karya Tulis Ilmiah. Akademi Kebidanan Bakti Utama Pati.

Sumarni. Dkk. 2005. *Sunat Perempuan di Bawah Bayang – Bayang Tradisi* Yogyakarta : PSKK UGM.

Sztompka, Pitir, *Sosiologi Perubahan Sosial*, Jakarta : Prenada, 2008, Hlm. 69

Tusi`ah. (2013). *Hubungan antara Sosial dan Budaya Masyarakat dengan Sirkumsisi pada Bayi Perempuan di Desa Margorejo Kecamatan Margorejo Kabupaten Pati*. Karya Tulis Ilmiah. Akademi Kebidanan Bakti Utama Pati.

.